DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG LAUT YANG DI JADIKAN JAM DINDING

Karunia kamasi [*1]
Fany L.wallim [2]
Arvita Pricilia korwa [3]
Desri Lewerissa [4]
frans Hendrik tipawael [5]
Isran amir [6]
Gloria I.S Tumuju [7]
Susana M.W. Muskita, SE., MM [8]

[1,2,3,4,5,6,7,8] Program Studi Manajeman, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Victory Sorong, Indonesia
*e-mail: Muskitasusan@gmail.com

Abstrak

masyarakat sekitar tempat wisata di kota sorong selama ini belum memahami adanya potensi ekonomi yang terkandung dalam berbagai jenis dan bentuk limbah cangkang kerang, sehingga limbah ini hanya dianggap sebagai bahan pembuangan. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dasar di kalangan penduduk di kota sorong dalam mengubah limbah cangkang kerang laut menjadi produk seni kerajinan yang unik dan bernilai ekonomi. Penggunaan cangkang kerang tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi produk, tetapi juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi karya seni kerajinan kreatif yang bisa menjadi cinderamata wisata di wilayah setempat. Metode pelatihan dalam pengembangan limbah cangkang kerang sebagai peluang usaha. Kegiatan kelompok berhasil dilaksanakan karena peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar seni kerajinan dari kerang. Hasil dari kegiatan ini 1) keterampilan dalam memilah dan mengolah bahan baku cangkang kerang, termasuk teknik pembersihan, pemotongan, dan pemboran; 2) kemampuan dalam merancang bentuk dan desain, serta menghasilkan berbagai aksesoris dari limbah cangkang.

***Kata kunci**: kerajinan cangkang kerang laut*

Abstract

The community around tourist attractions in Sorong City has not yet understood the economic potential contained in various types and forms of shell waste, so this waste is only considered as waste. This is due to the lack of basic skills among the population in Sorong City in converting sea shell waste into unique and economically valuable craft products. The use of shells not only increases the economic value of the product, but also plays a role in preserving the environment. This community empowerment activity aims to empower the community in processing shell waste into creative craft works of art that can be tourist souvenirs in the local area. Training methods in developing shell waste as a business opportunity. Group activities were successfully implemented because participants showed high enthusiasm in learning shell craft art. The results of this activity are 1) skills in sorting and processing shell raw materials, including cleaning, cutting, and drilling techniques;2) the ability to design shapes and designs, and produce various accessories from shell waste.

***Keywords**: sea shell crafts*

PENDAHULUAN

Limbah cangkang kerang laut, hasil samping dari kegiatan perikanan dan pengolahan hasil laut, seringkali menjadi masalah lingkungan yang belum terkelola dengan baik. Di banyak daerah pesisir, limbah ini menumpuk dan mencemari lingkungan. Namun, di sisi lain, cangkang kerang memiliki potensi besar sebagai bahan baku kerajinan yang bernilai ekonomis. Salah satu pemanfaatan yang menarik adalah dengan mengubah cangkang kerang menjadi bahan baku jam dinding. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi limbah cangkang kerang laut dalam pembuatan jam dinding. Dengan memanfaatkan limbah ini, diharapkan dapat tercipta produk kerajinan yang unik dan menarik, sekaligus mengurangi dampak negatif limbah cangkang kerang terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

alternatif mata pencaharian baru bagi masyarakat pesisir, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah secara berkelanjutan.
Penelitian ini akan difokuskan pada proses pengolahan cangkang kerang menjadi bahan baku jam dinding, meliputi persiapan cangkang, pembuatan desain, pemasangan mesin jam, dan finishing. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan industri kerajinan berbasis limbah dan pelestarian lingkungan.

METODE

1) Survey Lapangan

Proses ini mulai melakukan pengamatan langsung di tempat wisata, dengan mengunjungi beberapa lokasi di wilayah pesisir Pantai yang memiliki potensi sumber daya perikanan berupa jenis kerang, Saat ini, pemanfaatan kerang hanya terfokus pada pengolahan kulit atau cangkang dari kerang tersebut sebagian besar diabaikan dan dianggap limbah. Akibatnya, jumlah limbah cangkang ini terus bertambah setiap harinya dan menjadi tumpukan sampah yang tidak dapat diangkut, mengakibatkan lingkungan sekitar tempat wisata terlihat kotor. Problem ini menjadi inspirasi awal di balik pelaksanaan kelompok ini.

2) Tahap Persiapan

Tahap ini berkaitan dengan persiapan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan kelompok. Ini mencakup penyediaan lokasi pertemuan, menyiapkan peralatan yang diperlukan seperti gunting, lem tembak, cat minyak, kuas, dan tripeks untuk melakukan pemotongan dan Selain itu, juga melibatkan persiapan bahan-bahan termasuk kulit atau cangkang kerang dan keong yang dikumpulkan, serta bahan-bahan pendukung lainnya yang digunakan untuk menciptakan berbagai aksesori seperti bros, lampu, kotak tisu dan jam dinding yang terbuat dari cangkang kerang laut.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan inti dari program kegiatan, yang melibatkan beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengelolah limbah cangkang kerang untuk menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar

2. Tahap Pemilahan

Pilih kulit kerang yang layak dipakai berdasarkan kondisinya (utuh, tidak pecah, atau retak) akan dikelompokkan berdasarkan ukuran dan keseluruhan cangkangnya.

3. Tahap Pembersihan dan Penjemuran

Setelah langkah pertama selesai, proses selanjutnya adalah pembersihan. Pada tahap ini, cangkang yang sebelumnya telah dipisahkan dijaga kualitasnya dibersihkan menggunakan sikat dengan bantuan air bersih dan deterjen di dalam sebuah wadah. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada kulit cangkang tersebut. Setelah pembersihan, cangkang yang telah bersih akan dikeringkan kembali dengan cara dijemur di bawah sinar matahari atau dibiarkan terekspos angin. Setelah mencapai tingkat kering yang tepat, cangkang-cangkang tersebut akan disimpan dalam sebuah wadah

4. Tahap Merangkai

Tahap ini merupakan fase yang paling kompleks karena memerlukan kombinasi antara ketekunan dan kesabaran, disertai dengan kreativitas dan kepekaan estetika untuk menciptakan hasil yang sesuai dengan permintaan. Dalam langkah ini, konsepsi kreatif menjadi sangat penting, sumber ide dan contoh karya inovatif dapat diakses melalui internet dan pengrajin berpengalaman. Langkah ini memerlukan upaya keras dari tim mahasiswa yang terlibat, terutama dalam memberikan pendampingan kepada anggota kelompok. Daya tahan serta semangat anggota kelompok memiliki peran besar dalam menentukan sejauh mana mereka mampu mengolah bahan mentah menjadi dekorasi yang baik dan unik

5. Tahap finishing

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Hasil dari pelatihan keterampilan dasar ini menghasilkan produk seni kerajinan kerang dengan desain yang sederhana. Produk tersebut meliputi perlengkapan rumah tangga seperti ,jam dinding serta cenderamata seperti gantungan kunci dan bros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Persiapan Pelatihan Program

1. Survey Lapangan (Potensi Sumberdaya)

Survey lapangan ini dilakukan untuk merinci dan menggali informasi penting terkait dengan potensi sumber daya yang dapat digunakan dalam proyek pembuatan kerajinan cinderamata dari limbah cangkang kerang di Pesisir pantai kota sorong. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, mengevaluasi ketersediaan bahan baku, mengukur kualitas cangkang kerang, menilai ketersediaan tenaga kerja, dan memahami aspek lingkungan yang perlu diperhatikan. yang memiliki potensi sumber daya cangkang kerang yang cukup berlimpah. Survey lapangan akan memasukkan analisis terhadap kualitas cangkang kerang yang dihasilkan. Kualitas ini mencakup ketebalan, kekuatan, dan warna cangkang kerang, yang akan memengaruhi hasil akhir dari kerajinan cinderamata. pembuatan kerajinan dari cangkang kerang. Hal ini membantu dalam menentukan sejauh mana potensi ekonomi lokal dapat ditingkatkan melalui kegiatan ini. Hasil survey lapangan akan menghasilkan data dan informasi yang sangat berharga untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek pemanfaatan limbah cangkang kerang. Informasi ini akan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat dan efisien dalam melaksanakan pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi kerajinan cinderamata

2. Tahap Sosialisasi dan Persiapan

Tahap sosialisasi dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan cinderamata wisata. Sosialisasi akan melibatkan berbagai kegiatan, seperti pertemuan komunitas, diskusi kelompok, dan kegiatan. Dalam sosialisasi ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci tujuan proyek, manfaat yang diharapkan, serta peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses pemanfaatan limbah cangkang kerang.

peningkatan signifikan jumlah limbah cangkang kerang yang terbuang di sekitar pesisir pantai.

Setelah semua alat dan bahan telah siap, langkah selanjutnya melibatkan pembagian peserta pelatihan menjadi kelompok, dengan masing-masing kelompok fokus pada jenis tertentu pengerjaan Jam dinding.

3. Merangkai dan Finishing Kerajinan Cangkang Kerang

Tahap penyelesaian dalam aktivitas ini melibatkan penerapan teknik finishing alami dan teknik finishing berwarna. Selama proses pembuatan produk kerajinan baikBagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya.

Pembahasan memuat interpretasi dan evaluasi terhadap hasil penelitian, serta ulasan berbagai permasalahan terkait yang dipandang dapat memengaruhi hasil penelitian. Deskripsi pada bagian ini menitikberatkan pada analisis secara kritis secara substansial terhadap hasil penelitian, selain itu ditambahkan juga kelemahan dalam penelitian.

.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

(a) (b) (c)

Gambar 1 (a) proses pengiringan (b) proses pemasangan (c) proses pengeleman

Gambar 2. Hasil produk yang sudah jadi

PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan bentuk aktiv mahasiswa dengan antusias untuk secara aktif peduli akan limbah laut yaitu cangkang kerang yang akan di buat menjadi cendramata seperti JAM DINDING ini juga merupakan bentuk sekaligus pembelajaran bagi mahasiswa agar bisa mengelolah sumber daya yang ada khususnya limbah laut dan di harapkan dengan hasil ini banyak orang akan sadar bahwa limbah laut pun bisa di jadikan sesuatu yang baik dan cantik .kelompok yang terdiri dari tujuh orang ini ada yang membagi tugas masing masing dalam tiap proses pembuatan aksesoris jam dinding dan selalu berkomunikasi melalui grup yang telah di buat dalam media sosial WhatsApp agar selalu saling memberikan masukan masukan yang bisa membuat inovasi dari limbah laut ini

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan adanya kegiatan ini di harapkan mahasiswa dapat lebih terampil dan kreatifvitas dalam hal pemanfaatan sumber daya dan kelompok mendapatkan pelajaran yang berharga dengan harapan limbah laut ini bisa di jadikan cendramata khususnya untuk para parawisatawan yang berkunjung ke kota sorong yang di kenal sebagai daerah pesisir yang banyak akan pantai dan menghasilkan sumber daya tersebut untuk di manfaatkan bukan dari kelompok saja tapi masyarakat pun sudah mulai akan sadar soal pemanfaatan limbah laut ini dan sudah banyak di perjual belikan sebagai cendra mata

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, S. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. 4(4): 42-49. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1010

Achoke, F. P. (2021). E-commerce and Sustainable Competitive Advantage of Savings and Credit Cooperative Societies in Nairobi City County. University Of Nairobi.

Anggraini Y. (2018) Peran Perempuan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Desa Bayah Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak. Jurnal Kebijakan Pembangunan, 13(1):97–106 https://jkpjournal.kalselprov.go.id/index.php/menu

Aisyah, I. S. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu dan Perca Kain untuk Kerajinan Suvenir. Seminar Nasional Unisla.

Al Islamiyah, S. dkk (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata. Jurnal Ilmiah Pengabdhi. 7(1), https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i1.9883

Bahri, S. A, dkk (2021). Literasi Jualan Online untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang di Kota Parpare, JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri. 6(2): 1369-1382. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.72

Ghofur, A., Edy, I. T., Rohman, R., & Athobari, M. F. (2020). Pengembangan UMKM Songkok Melalui Model E-Business Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Industri Kreatif Masyarakat Di Kelurahan Banjarmendalan Kabupaten Lamongan. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(3), 720–726. https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.12020

Ghosal, I., Prasad, B., Behera, M. P., & Kumar, A. (2021). Depicting the Prototype Change in Rural Consumer Behaviour: An Empirical Survey on Online Purchase Intention. Paradigm, 25(2), 161–180. https://doi.org/10.1177/09718907211029030

Imaniar, D. Pemberdayaan masyarakat pesisir (Perempuan nelayan) melalui pemanfaatan pengolahan limbah laut dan cangkang kerang. Jurnal Humaniora. 2017;14(2):62–66.

Mohamad, I. (2020). Pengembangan Seni Kerajinan Kerang di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Laporan Akhir Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Gorontalo: Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

Munier, M, T. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Guna Meningkatkan Keterampilan Istri Nelayan di Kelurahan Lapulu. Meambo: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2): 128-135. https://pengabmas.nchat.id/index.php/pengabmas/article/view/21

Musapana, S. & I. R. Amalia. (2020). Kerajinan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Pembuatan Bros Ramah Lingkungan Tambakrejo Semarang, ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1): 58-65. https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.54

Ratnawati, A. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kerang untuk Barang Kerajinan Masyarakat Daerah Pesisir Bontang. Berdaya: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(1): 9-16. http://dx.doi.org/10.36407/berdaya.v2i1.168

Ridho, R. M., Swandari, T.K., & Issusilaningtyas, E. (2016). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Kijing Pilsbryoconcha exilis dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Agrokreatif), 3(1): 17-23. https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.1.17-23

Supriadi, N. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan desain kerajinan kulit kerang untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5(1), 41–50. https://doi.org/10.20956/PA.V5I1.8811

Surani, D., Andini, M., & Mahdy, N. (2020). Pelatihan Macrame Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif Di Lingkungan Kelurahan Dalung. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 1(2), 143–152. http://dx.doi.org/10.46306/jabb.v1i2.12